

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Suharsimi Arikunto (2012: 186), ditegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gejala, atau keadaan. Pada penelitian ini peneliti akan memberikan gambaran secara terperinci mengenai makna syair dalam tarian lego-lego pada upacara sunnah hada masyarakat desa alorkecil yang masih bertahan hingga sekarang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Atau jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya.

B. Metode Penelitian

Para penstudi metode penelitian mengartikan metode sebagai technique, tetapi terbatas pada teknik pengumpulan data (*observation, interviewing, and audio recording*) dan teknik analisis data (*quantitative, statistical correlations*). Metode menunjuk pada cara dalam mana penelitian dirancang dan prosedur-prosedur melalui mana data analisis. Ini merupakan arti sempit dari kata metode yaitu hanya berhubungan dengan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data (Ulber Silalahi: 2015). Dalam arti luas metode penelitian ialah cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu untuk mendapatkan informasi yang digunakan sebagai solusi atas masalah tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode Deskriptif (mendeskripsikan)/ yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsure, cirri ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui: teknik survey, studi kasus (bedakan dengan suatu kasus), studi kompratif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku dan analisis dokumenter.

C. Lokasi penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Alor Kecil.

2. Narasumber

Dalam penelitian kualitatif, narasumber/informan sangat penting bagi peneliti dalam mendapatkan informasi. Narasumber penelitian ini adalah bapak Bahrudin Djanti dan Bapak Rakimin Oang selaku tokoh masyarakat yang mengetahui tentang syair lagu dalam Tarian Lego-Lego.

Informasi tentang kemampuan para narasumber diperoleh atas dasar keterangan pemuka masyarakat. Disamping itu digunakan juga narasumber penunjang, misalnya tua-tua adat dan para pemuka masyarakat.

D. Jenis Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya atau sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang), secara individual atau kelompok,

hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap informan yang terpercaya seperti tokoh adat, tokoh masyarakat, dan budayawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian, yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis, yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Data sekunder dalam penelitian ini didapat saat proses wawancara dengan informan yang bersangkutan, dan pada sumber lain seperti buku-buku, majalah, jurnal dan literatur-literatur lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data dilapangan antara lain:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi, yang mana peneliti mengadakan pengamatan kepada objek yang diteliti. Teknik observasi partisipasi digunakan peneliti agar dapat memperoleh data secara mendalam tentang makna syair dalam tarian lego-lego pada upacara sunnah hada. Untuk mempermudah memperoleh data ini,

peneliti mengadakan pendekatan secara kekeluargaan kepada masyarakat setempat

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dan wawancara ini ditujukan kepada informan kunci dan informan biasa. Informan kunci dalam penelitian ini adalah para tetua adat daerah setempat. Sedangkan untuk informan biasa dalam penelitian ini adalah para anggota masyarakat setempat. Wawancara mendalam kepada informan kunci dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan makna syair dalam tarian lego-lego pada upacara sunnah hada. Sedangkan wawancara mendalam yang ditujukan kepada informan biasa dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan kepentingan-kepentingan yang terkandung dalam makna syair dalam tarian lego-lego pada upacara sunna hada, sehingga masih bertahan hingga sekarang.

F. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilih- pilihkan untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut lalu diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai laporan akhir.

G. Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempersiapkan beberapa fasilitas peting untuk membantu proses pengumpulan data yaitu:

1. Leptop
2. Telfon genggan (Handphone)
3. Buku pegangan dan alat tulis

H. Daftar Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja makna syair pada tarian lego-lego ?
2. Kapan waktu syair pada tarian lego-lego di nyanyikan ?
3. Siapa saja yang terlibat dalam menyanyikan syair pada tarian lego-lego ?
4. Apa pesan yang terkandung dalam syair pada tarian lego-lego?
5. Berapa banyak waktu yang dibutuhkan dalam menyanyikan syair pada tarian lego-lego?
6. Siapa penduduk asli masyarakat alor kecil?
7. Suku asli apa yang mendiami daerah tersebut?
8. Mengapa sunnah hada di adakan?
9. Kapan upacara sunnah hada diadakan?
10. Dimana upacara sunnah hada di adakan ?
11. Bagaimana urutan rangkaian upacara sunnah hada ?
12. Berapakah usia anak-anak yang disunatkan pada upacara sunnah hada?
13. Siapa saja pelaku dalam upacara sunnah hada?
14. Apakah sunnah hada mengandung pesan-pesan agama dan apa saja maknanya?
15. Apakah upacara sunnah hada dilakukan oleh semua masyarakat ?
16. Apa kepercayaan yang dianut masyarakat setempat ?
17. Apakah suku-suku lain selain suku asli tidak bisa mengikuti upacara sunnah hada?
18. Apa bahasa yang digunakan oleh suku asli setempat?
19. Seperti apa peta desa alorkecil?

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistem penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB 1 : Pendahuluan, berisikan penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. BAB II : Kajian Pustaka, berisikan penjelasan tentang kebudayaan, konsep seni, adat istiadat, lagu daerah, fungsi lagu daerah dan makna.
3. BAB III : Metode Penelitian, berisikan penjelasan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, media penunjang, sistematika penulisan dan personal penelitian.
4. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, gambaran umu, data-data diperoleh dilokasi penelitian, pembahasan tentang segala rangkaian percakapan dengan Narasumber dan di bahas dalam kajian-kajian ilmiah, mengenai fungsi dan makna syair yang terdapat dalam sebuah lagu.
5. BAB V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran tentang hasil penelitian dan pembahasan yang tercantum didalamnya.
6. DAFTAR PUSTAKA

J. Personil Penelitian

1. Pelaksanaan penelitian

Nama	: Indriyani Barawasi
No Regis	: 17118126
Semester	: VIII
Program Studi	: Pendidikan Musik
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Pembimbing I

Nama : Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn,M.Si

Jabatan : Dosen Pendidikan Musik

Alamat : Oeba

3. Pembimbing II

Nama : Flora Ceunfin, S.Sn.,M.Sn

Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Musik

Alamt : Oepura